



**Kementerian Koordinator  
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan  
Republik Indonesia**

**Siaran Pers Nomor: 72/HUMAS PMK/IV/2021**

**Piala Menpora Hadirkan Semangat Baru di Tengah Pandemi**

Sleman (11/4) -- Laga perempat final Piala Menpora 2021 mempertemukan dua tim besar Persib vs Persebaya. Kedua tim beraksi di lapangan hijau Stadion Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta, Minggu (11/4) malam.

Meski sempat tertinggal 3-0 dari Maung Bandung di babak pertama, tim Bajul Ijo menunjukkan semangat perlawanan dengan mengejar ketertinggalan di awal paruh kedua. Walau akhirnya, pertandingan ditutup oleh kemenangan Persib atas Persebaya dengan skor 3-2.

Pemerintah berharap melalui ajang Piala Menpora 2021 akan dapat memunculkan semangat baru, bukan hanya bagi para pemain tetapi juga masyarakat luas. Apalagi, pandemi Covid-19 sudah cukup lama mengekang aktivitas kehidupan masyarakat.

Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan, dan Prestasi Olahraga Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) I Nyoman Shuida menilai pertandingan Persib vs Persebaya sudah berlangsung sangat bagus.

Selain digadang mampu menjadi langkah awal untuk menggulirkan pertandingan-pertandingan berikutnya selama pandemi, turnamen yang digelar tanpa penonton dan tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) itu juga diyakini sukses menghibur masyarakat.

"Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bisa memunculkan semangat baru, kebahagiaan baru bagi sebagian penduduk, bagi masyarakat walaupun hanya menyaksikannya lewat televisi," ujarnya usai menyaksikan pertandingan langsung di stadion mewakili Menko PMK Muhadjir Effendy bersama Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga (Sesmenpora) Gatot S Dewa Broto.

Nyoman meyakini apabila disiplin semacam itu telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik, semua pertandingan di lapangan akan dapat kembali seperti sediakala sebelum masa pandemi Covid-19.

"Tinggal kita mencari metode yang tepat, strategi yang tepat, bagaimana agar sepakbola bisa kembali menjadi olahraga massal di Indonesia," imbuhnya.

Sementara itu, Sesmenpora Gatot menambahkan bahwa dalam olahraga, sportivitas menjadi nilai yang sangat penting. Namun tak kalah penting, prokes merupakan hal utama yang harus sangat diperhatikan.

"Amanat Pak Presiden, seperti disampaikan Pak Menteri, sepakbola silakan digulirkan, tapi syaratnya ada 3. Harus ikuti prokes, harus tertib karena ini kan masih pandemi jangan sampai menimbulkan kegaduhan yang baru dan sportivitas tetap terjaga. (Sampai perempat final) alhamdulillah sudah terjaga," tuturnya.

Ia pun menjelaskan efek dari turnamen Piala Menpora 2021, pemerintah telah menetapkan bahwa segala bentuk turnamen harus diputuskan melalui rakor di Kemenpora dihadiri oleh pihak Satgas Covid-19 dan Mabes Polri.

"Belajar dari kesuksesan (Piala Menpora 2021) ini juga mendorong hal yang sama. Nanti kalau pandemi ini sudah surut mungkin kondisi normal nggak perlu lagi pakai rapat seperti itu. Sekarang kami harus hati-hati, jangan sampai ada kluster-kluster baru," pungkas Gatot. (\*)

\*\*\*

**Biro Hukum, Persidangan, Organisasi dan Komunikasi**  
**Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan**  
**roinfohumas@kemenkopmk.go.id**  
**www.kemenkopmk.go.id**  
**Twitter@kemenkopmk**  
**IG: kemenko\_pmk**